

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Aulianda Kitty Pratiwi, Rien Anitra, Mertika

Prodi PGSD STKIP Singkawang

Surel : pikolaura23@gmail.com

Abstract : Analysis of Students' Poetry Writing Skills in terms of Student Learning Motivation in Class IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. This study aims to 1) analyze students' poetry writing skills in terms of high student learning motivation in class IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan 2) analyze students' poetry writing skills in terms of students' learning motivation in class IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan 3) analyze skills writing poetry students in terms of low learning motivation in class IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique used was a poetry writing test and a learning motivation questionnaire. The technique used in this study is by using 1) data collection techniques 2) measurement techniques 3) direct communication techniques 4) documentation techniques. The subjects in this class were fourth graders at SD Negeri 58 Singkawang Selatan, totaling 29 people. The results of this study indicate that 1) students who have high poetry writing skills have moderate learning motivation, 2) students who have moderate poetry writing skills have sufficient motivation to learn 3) students who have less poetry writing skills have less motivation to learn. This is because students are still less skilled in choosing and arranging words in the form of poetry, there is an assumption that poetry is difficult for students. The results of poetry writing skills can be seen from the results of students' poetry writing tests in the less category.

Keywords : Poetry Writing Skills, Learning Motivation, Elementary School

Abstrak : Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis keterampilan menulis puisi siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa tinggi di kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan 2) menganalisis keterampilan menulis puisi siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa sedang di kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan 3) menganalisis keterampilan menulis puisi siswa ditinjau dari motivasi belajar rendah di kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis puisi dan angket motivasi belajar. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan 1) teknik pengumpulan data 2) teknik pengukuran 3) teknik komunikasi langsung 4) teknik dokumentasi. Subjek dalam ini siswa kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan yang berjumlah 29 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi tinggi memiliki motivasi belajar yang sedang, 2) siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi sedang memiliki motivasi belajar cukup 3) siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi kurang memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang terampil dalam memilih dan menyusun kata-kata dalam bentuk puisi, adanya anggapan bahwa puisi merupakan hal yang sulit bagi siswa. Hasil dari keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari hasil tes menulis puisi siswa dengan kategori kurang.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Puisi, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk berinteraksi

secara efektif satu sama lain. Bahasa berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional serta mendukung pembelajaran siswa di semua mata pelajaran.

Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa, “Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu sama lain. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa adalah aspek menulis.

Menulis adalah aspek kemahiran berbahasa yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan kepada orang lain berupa pesan, informasi, wawasan dan gagasan. Oleh karena itu, menulis harus dilatih dengan baik, agar siswa dapat lebih memahami tata cara menulis dan membuat tulisan yang menggugah minat pembaca, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang bermanfaat khususnya dalam bidang sastra yaitu puisi.

Puisi memiliki bentuk visual yang khas sebagai karya sastra. Leo (2017:316), menyatakan bahwa, “Puisi adalah karya sastra yang berbentuk bebas karena tidak terlalu terikat oleh aturan baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima”. Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata, ritme, dan rima sebagai media untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, membangkitkan imajinasi, dan dapat diterjemahkan ke dalam bahasa yang memiliki efek mendalam. Menulis puisi membutuhkan pemikiran kreatif untuk menghasilkan puisi yang baik, mudah dipahami dan bermakna yang dapat menyentuh emosi pembaca. Berpikir kreatif terjadi ketika siswa memiliki motivasi sebagai penggerak atau motor penggerak untuk menulis dan menciptakan puisi yang baik.

Namun kenyataannya, berdasarkan informasi dari guru kelas IV pada saat pra riset peneliti di SD Negeri 58

Singkawang Selatan. Dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi nilai KKM yaitu (≥ 75), hanya 13 orang dari 33 siswa dengan presentase 39,4%. Rendahnya keterampilan siswa menulis juga dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut: rendahnya motivasi belajar siswa dalam menulis puisi. Hal ini berdasarkan informasi dari guru kelas IV pada saat materi menulis puisi. Selain itu, guru juga menyampaikan jika, siswa masih sulit untuk berimajinasi dalam menulis puisi. Siswa juga merasa sulit untuk mencurahkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya ke dalam puisi dan merasa bingung dalam memilih serta menggunakan dan merangkai kata-kata yang tepat menjadi sebuah puisi, sehingga berdampak pada keterampilan siswa dalam menulis puisi yang rendah.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan siswa adalah faktor psikologis yaitu motif atau yang lebih sering dikenal dengan motivasi. Slameto (2013:54-72) mengemukakan bahwa, Motif atau motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan dapat atau tidaknya suatu tujuan dapat diwujudkan, maka pencapaian tujuan harus melalui perbuatan sedangkan alasan berbuat adalah motif atau motivasi itu sendiri sebagai penggerak atau tenaga pendorong

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sukmadinata (2011: 63) menyatakan bahwa, “Motivasi berfungsi untuk mengaktifkan dan meningkatkan

kegiatan, kegiatan yang bermotif lemah akan dilakukan tidak terarah dan kemungkinan tidak memperoleh hasil tetapi sebaliknya kegiatan yang bermotif kuat akan dilakukan terarah kemungkinan akan memperoleh hasil yang besar". Oleh karena itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi terhadap siswa belajar di sekolah, khususnya dalam menulis puisi.

Beberapa penelitian, yaitu hasil penelitian Geni Eka Novianti (2009) yang menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis ($r_{y.1} = 0,69$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 80$ di mana $r_t = 1,66$). Dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan yang berarti kepada keterampilan menulis. Kemudian pada penelitian Radinal Mukhtar (2017). Hasilnya terdapat perbedaan keterampilan menulis teks puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah teruji kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari $F_{hitung} = 103,060 > F_{tabel} = 3,991$ pada taraf signifikan 5%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat ditemukan pada banyak literatur. Antara lain, Ali dan Yusof

(2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai: Any investigation which does not make use of statistical procedures is called "qualitative" nowadays, as if this were a quality label in itself".

Hal ini tentunya memudahkan untuk membedakan penggunaan metode kualitatif. Jenis penelitian deskriptif Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang lingkungan sosial, atau untuk mempelajari dan menjelaskan suatu fenomena atau realitas sosial dengan cara menggambarkan beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diselidiki yang berkaitan dengannya. fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini peneliti kualitatif diberikan kesempatan untuk mendeskripsikan keterampilan puisi siswa dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan.

Subjek dalam penelitian ini, Menurut Arikunto (2006:440) subjek penelitian adalah sebagai tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam kerangka pemikiran. Subjek penelitian yang berjumlah 29 siswa kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. Menurut Supriati (2015:44) objek penelitian adalah: "variabel yang diteliti oleh penelitian ditempat penelitian yang dilakukan". Objek penelitian ini adalah keterampilan siswa menulis puisi siswa dan motivasi belajar siswa. Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2017: 104) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Teknik Pengukuran Hadari Nawawi (2017: 101) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pada sebagai satuan ukur yang relevan. Tes berupa esai dan angket menjadi teknik pengukuran dalam penelitian ini. Dengan kuisisioner/kuesioner dalam penelitian ini, hasil survei dihitung dengan menggunakan prosedur skoring, yaitu. setiap tanggapan terhadap pernyataan dalam survei ditambahkan, sehingga menghasilkan skor sesuai dengan papan skor survei motivasi belajar. Sementara itu, penelitian ini mengukur kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan tes menulis jenis esai. Menghitung nilai ujian menggunakan teknik penilaian, yaitu. memberikan setiap item skor yang benar sesuai dengan tabel penskoran dan kunci solusi.

Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Siregar (2012: 18), wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Dalam penelitian ini, tujuan wawancara adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan tertulis tentang kemampuan menulis puisi.

Teknik Dokumentasi Sugiyono (2017: 124) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Hal ini bertujuan

untuk lebih memahami dan mendalami keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SDN 58 Singkawang Selatan. Dalam penelitian ini dokumentasi terdiri dari angket, angket dan dokumentasi percakapan dengan siswa.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Alat pengumpulan data ini pada prinsipnya terkait erat dengan metode pengumpulan data. Jika metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, maka instrumennya adalah panduan wawancara terbuka/tidak terstruktur. Ketika metode pengumpulan data adalah observasi naratif atau perangkat lunak observasi terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen Ardianto (10).

Lembar tes keterampilan menulis puisi digunakan untuk mendapatkan data keterampilan menulis puisi. Lembar tes keterampilan menulis puisi yang digunakan berbentuk lembaran soal uraian sebanyak 1 soal yang diadopsi dari Pamungkas (2016) yang telah di validasi.

Lembar tes angket motivasi siswa digunakan untuk mendapatkan data lembar motivasi belajar. Lembar tes motivasi belajar yang digunakan berbentuk lembar pernyataan sebanyak 34 pernyataan yang diadopsi dari Dwi Riski Oktaviani (2020) yang telah di validasi.

Peneliti secara langsung ke lokasi/menyatu dengan konteks penelitian agar data yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya. Selain itu, juga dilakukan triangulasi sumber dan teknik. Menurut Sugiyono (2015: 373), triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber seperti tes menulis puisi, angket motivasi dan pedoman wawancara. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015: 373). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono (2020:125) triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran, komunikasi langsung, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji keterampilan puisi dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa yaitu keterampilan puisi dengan motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah, dalam penyelesaian tes keterampilan menulis puisi yang melibatkan 29 siswa kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan. Bagian ini menjelaskan tentang pemaparan informasi yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan analisis hasil penelitian untuk memperjelas gambaran dan penelitian secara ringkas. Kemudian informasi disajikan dalam bentuk tabel, setiap penyajian informasi diikuti dengan pembahasan. Hasil tes keterampilan menulis puisi dan hasil angket motivasi belajar siswa biasanya sebagai berikut.

Tes Menulis Puisi dilaksanakan pada hari Senin 19/04/2021 di SD Negeri 58 Singkawang Selatan dan dilanjutkan dengan Survei Motivasi Belajar pada hari Selasa 20/04/2021 dengan bantuan guru Bahasa Indonesia yang memberikan tes kepada siswa melalui aplikasi WhatsApp. kelompok, karena siswa

belum bertemu secara tatap muka, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Jawaban dari hasil tes dan survey siswa kemudian dikoreksi dan ditabulasikan. Kategori kemampuan menulis puisi ditentukan oleh tabel jawaban siswa.

hasil tes

Menganalisis hasil tes puisi yang dilihat dari skor total kelima indikator menulis puisi diperoleh informasi tentang tingkat kemampuan puisi siswa untuk setiap kriteria. Jumlah siswa pada masing-masing kriteria keterampilan puisi disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Puisi Pada Tiap Kriteria Soal Tes

Keterangan	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes
Sangat Baik	2	165
Baik	4	280
Cukup	7	450
Kurang	14	700
Sangat Kurang	2	60
Rata-rata		57,4
Keterangan		Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil keterampilan menulis puisi pada tiap kriteria soal tes yaitu, terdapat siswa yang memenuhi kriteria sangat baik yaitu 2 siswa dengan nilai tes 165, dan kriteria baik yaitu 4 siswa dengan nilai tes 280. Hal ini dikarenakan siswa sangat antusias dan bersemangat saat diberi penjelasan tentang materi menulis puisi. kriteria cukup terdapat 7 siswa dengan jumlah nilai tes 450, kemudian kriteria kurang ada 14 siswa dengan nilai tes 700 dan kriteria sangat kurang ada 2 siswa dengan nilai tes 60. Rata-rata keterampilan

menulis puisi pada tiap kriteria soal tes adalah 57,4, dengan kriteria kurang. Adapun rentang kriteria sangat baik berkisar 80 – 100, baik berkisar 70 – 79, cukup berkisar antara 60 – 69, kurang berkisar 45 – 59 dan sangat kurang berkisar <44. Untuk kriteria keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada tabel 3.2 menurut sumber : Penilaian keterampilan menulis puisi Rasid dan Mansur (2007:21).

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi paling banyak berada pada kriteria kurang, kemudian cukup setelah itu baik, dan yang paling sedikit berada di kriteria sangat kurang. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 58 Singkawang Selatan dapat dilihat pada halaman terlampir dilampiran.

Hasil Angket

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa hasil skor angket motivasi belajar sebanyak 34 pernyataan yang telah diberikan. Berdasarkan data ini, peneliti dapat mengklasifikasikan motivasi belajar siswa menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Tingkat motivasi belajar siswa yang akan disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa

N o	Nilai X (%)	Interpretasi	F	Presetas e
1	0	Sangat Rendah	-	0%
2	1-33	Rendah	2	25%
3	34-66	Sedang	2	25%
4	67-99	Tinggi	25	3,125%

5	100	Sangat Tinggi	-	0%
Rata-rata				56,25%
Kategori				Sedang

Dari tabel 2 tingkat motivasi belajar siswa, dapat diketahui dari 29 siswa kelas IV SDN 58 Singkawang Selatan. untuk kategori motivasi sangat tinggi, tidak terdapat siswa, kemudian terdapat 25 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 2 siswa tergolong memiliki motivasi belajar sedang, 2 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan tidak ada siswa di kategori motivasi belajar sangat rendah. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa yaitu, 56,25 dengan kategori sedang. Adapun kategori sangat tinggi yaitu dengan rentang nilai 100, tinggi 67 – 99, sedang 34 – 66, rendah 1 – 33, sangat rendah 0.

Penganalisisan hasil tes keterampilan menulis puisi ditinjau dari motivasi belajar menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar tinggi mempunyai rata-rata keterampilan menulis puisi pada kriteria kurang, siswa dengan kategori motivasi belajar sedang mempunyai rata-rata keterampilan menulis kurang, dan siswa dengan kategori motivasi belajar rendah mempunyai rata-rata keterampilan menulis pada kriteria kurang. Perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3. adapun hasil keterampilan menulis puisi ditinjau dari motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa

Kategori Angket	Kriteria Tes	Banyak Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kriteria Rata-rata

			Tes	s	Tes
Tinggi	Sangat Rendah	-		-	Sedang
	Rendah	-		-	
	Sedang	-		-	
	Tinggi	25	2.297	2.297	
	Sangat Tinggi	-	-	-	
Total		25	2.297	229,7	
Sedang	Sangat baik	-	-	-	Kurang
	Baik	1	50	0,5	
	Cukup	1	40	0,4	
	Kurang	-	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	-	
Total		2	90	0,09	
Rendah	Sangat Baik	-	-	-	Kurang
	Baik	1	35	0,35	
	Cukup	1	30	0,30	
	Kurang	-	-	-	
	Sangat Kurang	-	-	-	
Total		2	65	0,38	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 58 Singkawang Selatan ditinjau dari motivasi belajar masih kurang dengan aspek 1) tema 2) ide gagasan 3) diksi 4) penggunaan huruf ejaan dan 5) kerapian karya tulis. Untuk aspek 1, ada 15 siswa dengan aspek tema tercapai dan ada 14 siswa dengan aspek tema belum tercapai. Siswa dengan aspek tema sudah tercapai, memiliki keterampilan menulis puisi cukup dan siswa dengan aspek tema belum tercapai, memiliki keterampilan menulis puisi kurang. Untuk aspek 2, ada 13 siswa dengan aspek ide gagasan tercapai dan ada 17 siswa dengan aspek ide gagasan belum tercapai. Siswa dengan aspek ide gagasan sudah tercapai, memiliki keterampilan menulis puisi cukup dan siswa dengan aspek ide gagasan belum tercapai, memiliki keterampilan menulis puisi kurang. Untuk aspek 3, 10 siswa dengan aspek diksi tercapai dan 19 siswa dengan diksi belum tercapai. Siswa dengan diksi tercapai, memiliki keterampilan menulis puisi cukup dan siswa dengan diksi belum tercapai memiliki keterampilan menulis puisi kurang. Aspek 4, 7 siswa dengan aspek penggunaan huruf ejaan tercapai dan 21 siswa penggunaan huruf ejaan belum tercapai. Siswa dengan aspek penggunaan huruf ejaan tercapai memiliki keterampilan menulis puisi cukup dan siswa aspek penggunaan huruf ejaan belum tercapai memiliki keterampilan menulis puisi kurang. Aspek 5, 14 siswa dengan aspek kerapian karya tulis tercapai dan 15 siswa dengan aspek kerapian karya tulis belum tercapai. Siswa dengan aspek kerapian karya tulis tercapai memiliki keterampilan menulis puisi cukup dan siswa dengan aspek kerapian karya tulis

belum tercapai memiliki keterampilan menulis puisi kurang.

1. Keterampilan Menulis Puisi Ditinjau Dari Motivasi belajar Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi yang kurang. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan untuk memahami keterampilan menulis puisi. Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes keterampilan menulis puisi, yaitu siswa yang kebingungan dalam menentukan cita-cita mereka dan kesulitan dalam menemukan kata yang tepat saat menulis puisi.

2. Keterampilan Menulis Puisi Ditinjau dari Motivasi Belajar Sedang

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dapat kita ketahui bahwa siswa memiliki motivasi belajar sedang memiliki keterampilan menulis puisi yang kurang. Sama halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hal ini dikarenakan sulit memahami penjelasan materi menulis puisi. Salah satu faktor penghambatnya adalah siswa sulit dalam menentukan ide gagasan dalam menentukan judul puisi siswa.

3. Keterampilan Menulis Puisi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Rendah

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang memiliki motivasi rendah dapat diketahui bahwa siswa memiliki motivasi belajar rendah memiliki keterampilan menulis puisi yang kurang. Faktor dalam hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki minat dalam berkreasi kata seperti saat diberi tes menulis puisi. Siswa hanya menulis apa adanya tanpa menggunakan kata-kata yang tepat dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil keseluruhan, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah mempunyai rata-rata nilai keterampilan menulis puisi dengan kategori kurang. Sejalan dengan keterampilan menulis puisi siswa yang tergolong kurang, hasil penelitian Tri Ratna Kurniandari (2009) memberikan hasil bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD 3 Limbangan tergolong kurang. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi tentang menulis puisi dikelas V SD negeri 3 Limbangan Kendal hasilnya rata-rata 65. Hal ini disebabkan adanya anggapan siswa bahwa keterampilan menulis puisi kurang penting dibandingkan dengan pelajaran lainnya (kebahasaan), yang akhirnya berdampak langsung pada keterampilan siswa yang mengalami kesulitan ketika diberi tugas menulis puisi. Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Zainudin (2014) yang menyatakan bahwa masalah mendasar yang dialami oleh murid kelas IV SDN 1 Dongko antara lain adalah menentukan ide dan kesulitan dalam menentukan kata-kata dalam menulis puisi.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang harus dikuasai oleh guru. Hal ini berguna untuk meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar di sekolah. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan sesuatu yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik biasanya mampu belajar secara mandiri tanpa bergantung pada guru atau orang lain. Tidak hanya belajar mandiri, siswa juga aktif bertanya dan berinisiatif ketika diberi tahu cara menulis puisi. Siswa dengan motivasi belajar yang baik dapat mengendalikan diri baik dalam proses

belajar maupun dalam hasil belajar yang dicapai. Dari sini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yang kurang baik pada siswa kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan, sehingga siswa dapat belajar dan belajar bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan oleh peneliti pada bab IV, maka disimpulkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 58 Singkawang Selatan ditinjau dari motivasi belajar siswa. Adapun kesimpulan berdasarkan keterampilan menulis puisi siswa yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sebagai berikut.

1. Hasil keterampilan menulis puisi pada tiap kriteria soal tes yaitu, terdapat siswa yang memenuhi kriteria sangat baik yaitu 2 siswa dengan nilai tes 165, dan kriteria baik yaitu 4 siswa dengan nilai tes 280. Hal ini dikarenakan siswa menjadi antusias dengan keterampilan menulis puisi. kriteria cukup terdapat 7 siswa dengan jumlah nilai tes 450, kemudian kriteria kurang ada 14 siswa dengan nilai tes 700 dan kriteria sangat kurang ada 2 siswa dengan nilai tes 60. Rata-rata keterampilan menulis puisi pada tiap kriteria soal tes adalah 57,4, dengan kriteria kurang. Adapun rentang kriteria sangat baik berkisar 80 – 100, baik berkisar 70 – 79, cukup berkisar antara 60 – 69, kurang berkisar 45 – 59 dan sangat kurang berkisar <44

2. Siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi memiliki keterampilan menulis puisi yang kurang, siswa tidak dapat memenuhi lima aspek keterampilan menulis puisi dengan sempurna. Untuk aspek 1) tema siswa mendapat rata-rata skor 13,1 aspek 2) ide gagasan siswa mendapat rata-rata skor 12,0 aspek 3) Diksi siswa mendapat rata-rata skor 10, aspek 4) penggunaan huruf ejaan siswa mendapat skor rata-rata 9,6, dan aspek 5) kerapian karya tulis 12,4.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, A. M., & Yusof, H. (2011). *Quality in Qualitative Studies: The Case of Validity, Reliability and Generalizability*. Issues in Social and Environmental Accounting.
- Hadari Nawawi. (2017). *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kurniandari. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu*.
- Novianti. (2009) *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Siswa Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang*.
- Oktaviani. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 68*

- Cangadi II Kecamatan Liliraja
Kabupaten Soppeng.
- Zainuddin. (2014). Metode Penelitian
Hukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pamungkas. (2016). Pengaruh Promosi
di Media Sosial dan Word of Mouth
Terhadap Keputusan Pembelian.
Jurnal Komunikasi, Vol X No. 02:
145-160.
- Rasyid H. & Mansur (2007). Penilaian
Hasil Belajar . Bandung: Wacana
Prima.
- Siregar. (2012). Metode Penelitian
Kuantitatif Dilengkapi Dengan
Perbandingan Perhitungan Manual
dan SPSS. Jakarta : Prenadamedia
Group.
- Slameto. (2013) Belajar & Faktor-faktor
yang Mempengaruhi. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian
Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2011).
Landasan Psikologi Proses
Pendidikan. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Supriyati. (2015). Metodologi Penelitian.
Bandung: Labkat Press.
- Sutanto Leo. (2017). Mencerahkan Bakat
Menulis. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai
Keterampilan Berbahasa. Bandung:
Angkasa.